

## **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023**

*Rara Zahra Desvi<sup>1)</sup>, Suhendrai<sup>2)</sup>*

*<sup>1,2</sup>Universitas Buddhi Dharma*

Email : [rarazahradesvi@email.com](mailto:rarazahradesvi@email.com), [suhendra.suhendra@ubd.ac.id](mailto:suhendra.suhendra@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Studi ini berfokus pada bagaimana kinerja keuangan berfungsi sebagai dasar untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber dayanya. Bisnis dan investor dapat memperoleh data yang relevan untuk pengambilan keputusan dan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang situasi keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Tujuan studi ini untuk menampilkan kinerja keuangan industri makanan serta minuman yang sudah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun mulai dari 2020 sampai 2023 dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal. Sepuluh dari 99 perusahaan yang terdaftar di industri makanan dan minuman pada periode yang sama dimasukkan dalam sampel target perusahaan yang memenuhi syarat yang digunakan dalam metode kuantitatif. IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk memproses data, yang berasal dari laporan keuangan tahunan. Dengan nilai t-count  $0,352 < 2,030$  dan signifikansi 0,727, temuan penelitian menunjukkan bahwa “Pertumbuhan Penjualan tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan nilai t-count 2,471 dan signifikansi 0,018, variabel Likuiditas (CR) memiliki dampak yang signifikan. Dengan nilai t-count 7,057 dan signifikansi 0,000, profitabilitas (NPM) juga memiliki dampak yang substansial. Dengan signifikansi 0,000 dan nilai t-count 7,606, Struktur Modal (DER) juga memiliki dampak yang substansial. Dengan nilai F-count  $40,583 > 2,641$  dan signifikansi 0,000, keempat faktor tersebut secara simultan memiliki dampak yang substansial terhadap kinerja keuangan. Ringkasan Model Kemampuan model untuk menerangkan variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,823 dan Adjusted R Square sebesar 0,802.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas (CR), Profitabilitas (NPM), Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan finansial suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran utama kemampuannya untuk mengelola sumber dayanya secara efisien dan berkelanjutan. Investor dan manajemen sangat bergantung pada data kinerja keuangan saat mengambil keputusan, terutama mengingat pergeseran ekonomi yang terus menerus terjadi. Efektivitas operasional dan kemampuan untuk menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan merupakan ciri-ciri bisnis dengan kinerja keuangan yang sangat baik.

Sektor makanan dan minuman memiliki posisi yang sangat penting dalam perekonomian manufaktur Indonesia, karena produk-produk ini memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Namun, rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2023 mengalami ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dan proses pemulihan berikutnya, yang bisa mempengaruhi hasil keuangan dari perusahaan-perusahaan di sektor ini. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mengelola faktor internal dengan cara yang paling efisien.

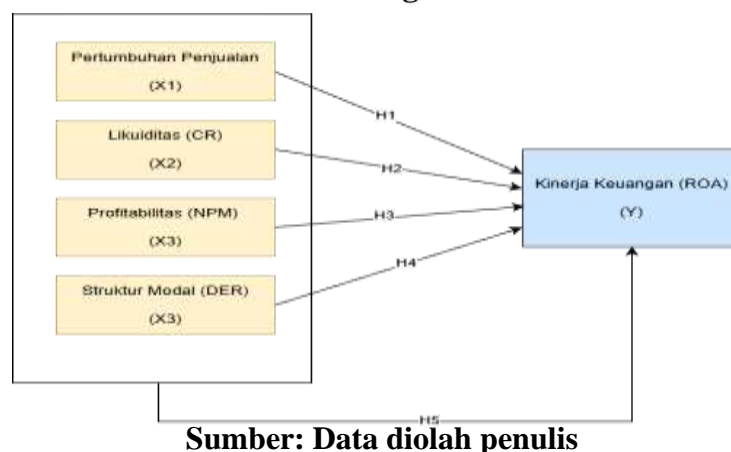
Keberhasilan finansial suatu perusahaan dianggap dipengaruhi oleh sejumlah elemen internal, seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan pendapatan. Kapasitas bisnis untuk meningkatkan volume penjualan tercermin dalam pertumbuhan pendapatan. Tingkat kemampuan bisnis untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya ditunjukkan oleh likuiditasnya. Sementara struktur modal mengacu pada pendekatan pendanaan perusahaan, yang memengaruhi jumlah risiko yang dihadapinya, profitabilitas adalah efisiensi bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan data empiris yang lebih tepat karena studi sebelumnya telah menghasilkan kesimpulan yang bertentangan tentang dampak faktor-faktor ini.

Tujuan pada penelitian ini merujuk “untuk menyelidiki bagaimana pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal memengaruhi kinerja keuangan perusahaan makanan serta minuman yang sudah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun mulai dari 2020 sampai 2023.” Diharapkan temuan ini dapat menunjang penelitian lebih lanjut dan memandu pilihan manajemen dan investasi.

### Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan teori-teori yang berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal digunakan sebagai faktor independen.

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis

H1: Diperkirakan bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

H2: Diperkirakan bahwa likuiditas (CR) mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

H3: Diperkirakan bahwa profitabilitas (NPM) mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

H4: Diperkirakan bahwa Struktur Modal (DER) mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

H5: Diperkirakan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas (CR), Profitabilitas (NPM) dan Struktur Modal (DER) mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

### METODE

Metodologi penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini berfokus kepada perusahaan yang sudah bergerak di dalam sub sektor makanan serta minuman yang sudah terdaftar di pasar saham Indonesia mulai pada periode tahun 2020 sampai 2023.

### Populasi dan Sampel

(Jailani et al. 2023, 26331) Penelitian ini mengklaim bahwa semua komponen penelitian, seperti item dan partisipan dengan ciri dan kualitas tertentu, membentuk populasi. "Populasi penelitian terdiri dari 99 perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2023." Menurut (Marcelino Setiawan & The, 2025), sampel adalah kumpulan komponen yang diambil dari populasi tertentu berdasarkan ciri dan kuantitas tertentu. Penulis menggunakan pendekatan purposive sampling untuk memilih sampel penelitian ini berdasarkan standar berikut:

**Tabel 1 Kriteria Sampel**

Kriteria	jumlah perusahaan
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	99
Perusahaan yang tidak terdaftar dari periode 2020-2023	-67
Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan periode 2020-2023	-4
Perusahaan yang terdaftar di BEI selain papan pencatatan "UTAMA"	-17
Perusahaan yang memiliki data ekstrem/ <i>outliner</i>	-1
TOTAL	10
Periode penelitian	4 tahun
Jumlah sample (10 × 4)	40

Sumber: Data diolah penulis

### Pengumpulan Data

Penulis karya ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, khususnya analisis dokumen. Untuk memastikan keakuratan data penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi dari sejumlah sumber terkini, termasuk Bursa Efek Indonesia, untuk mendapatkan data dari laporan keuangan tahunan.

**Tabel 2 Daftar Nama Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	Mayora Indah Tbk	MYOR
4	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
6	Ultra Jaya Milk Industry & Tra Tbk	ULTJ
7	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
9	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD

### Teknik Analisis Data

IBM SPSS Statistics 25 digunakan dalam prosedur analisis data penelitian ini untuk mempermudah pemrosesan dan pengujian. Statistik deskriptif, asumsi klasik (termasuk ke dalam uji normalitas dengan grafik pada P-plot dan uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot), Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda berfungsi untuk melihat pengaruh faktor variabel independen, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis t melalui rumus *Excel Formula* =TINV(prob;df), Uji Hipotesis F melalui rumus *Excel Formula* (=FIVN(Prob;df1;df2)).

### Operasional Variabel

Pada topik penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu yang pertama variabel dependen dan yang kedua variabel independen.

**Tabel 3 Operasional Variabel**

No.	Variabel	Formula	Source
1	Pertumbuhan Penjualan	$\text{Sales Growth ratio} = \frac{\text{net sales } t - \text{net sales } t - 1}{\text{net sales } t - 1} \times 100$	(Widiyanti & Husda, 2022)
2	Likuiditas (CR)	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100$	(Atul et al., 2022)
3	Profitabilitas (NPM)	$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$	(Atul et al., 2022)
4	Struktur Modal (DER)	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$	(Sutawan et al., 2025)
5	Kinerja Keuangan (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	(Adelya & Sundarta, 2024)

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

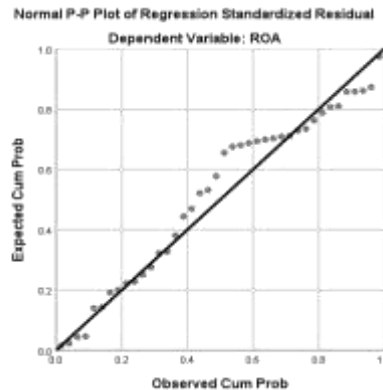
<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Growth	40	-.470	.5400	.075350	.1543892101318
Likuiditas	40	.550	6.180	2.20299	1.238158682510
Profitabilitas	40	.020	.3200	.119250	.0674969135096
Struktur Modal	40	.130	3.930	1.05675	.9383383772693
Kinerja keuangan	40	.030	.3400	.121750	.0854516657502
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Kolom N mewakili “jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 40 sampel dari 10 perusahaan untuk periode 4 tahun 2020-2023,” sesuai dengan temuan pengujian di atas.

### Uji Normalitas

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot**

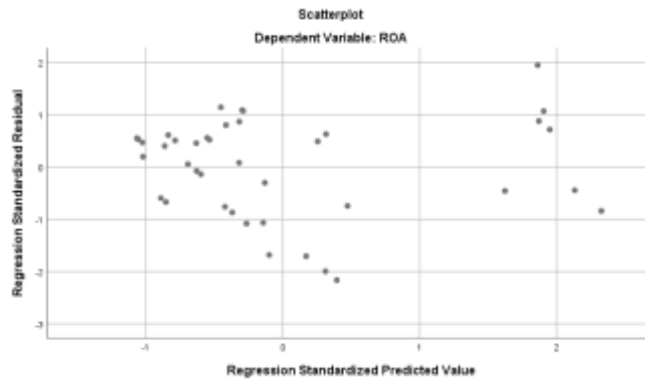


Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Gambar 2 terdapat titik titik data tidak teratur di sepanjang garis lurus keatas kanan dan mengikuti sesuai tujuan arah yang disarankan pada uji normalitas menggunakan Plot P-P Normal dari Regresi Residual Terstandarisasi, seperti yang terlihat pada gambar di atas. Kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi pada penelitian yang digunakan sesuai karena data sesuai dengan standar kriteria normalitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**



Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Titik-titik pada gambar 3 terdapat tampak terdistribusi secara tidak teratur “sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu, seperti gelombang atau garis, menurut temuan uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada gambar terlampir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi ini.”

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Growth	.907	1.103
	Likuiditas	.509	1.966
	Profitabilitas	.800	1.249
	Struktur Modal	.529	1.891
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Pada hasil data olahan tabel 5, nilai Tolerance untuk setiap variabel yaitu “NPM sebesar 0,800, DER sebesar 0,529, CR sebesar 0,509, dan *Growth* sebesar 0,907. Sementara itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel adalah 1,249, 1,891, 1,966, dan 1,103. Karena seluruh nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,” maka dapat dihasilkan bahwa tidak terdapat faktor multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.802	.03798863447	.531
a. Predictors: (Constant), Growth, Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal					
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan					

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Pada hasil uji tabel 6, diketahui nilai *DW* berada di antara -2 sampai 2 maka tidak ada yang perlu di permasalahan dalam autokorelasi di model regresi ini.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.073	.028		-2.634	.012
	Growth	.015	.041	.026	.352	.727
	Likuiditas	.017	.007	.247	2.471	.018
	Profitabilitas	.711	.101	.562	7.057	.000
	Struktur Modal	.068	.009	.745	7.606	.000
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Bersumber pada hasil data uji Regresi Linear Berganda yang ditampilkan pada tabel 7 dihasilkan persamaan regresi yaitu:

$$Y = -0.073 + 0.015X_1 + 0.017X_2 + 0.711X_3 + 0.068X_4 + e$$

- a. “Pada -0,073, konstanta persamaan (a) bernilai negatif. Ini berarti bahwa Kinerja Keuangan (ROA) diprediksi akan turun sebesar 0,073 unit jika semua variabel

independen Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal tetap konstan atau nol.

- b. Variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) adalah 0,015, yang menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,015 untuk setiap peningkatan satu unit dalam Pertumbuhan. Namun, dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak signifikan menurut nilai signifikansi ( $0,727 > 0,05$ ).
- c. Variabel Likuiditas (X2) adalah 0,017, yang berarti bahwa, dengan anggapan variabel lain tetap konstan, tiap kenaikan satu unit dalam Likuiditas akan menghasilkan peningkatan 0,017 dalam Kinerja Keuangan. Likuiditas secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi ( $0,018 < 0,05$ ).
- d. Variabel Profitabilitas (X3) adalah 0,711, yang berarti bahwa, dengan anggapan semua aspek lain tetap sama, kenaikan satu unit dalam Profitabilitas akan menghasilkan peningkatan 0,711 dalam Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas, menurut nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ).
- e. Variabel Struktur Modal (X4) adalah 0,068, yang menampilkan bahwa Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,068 untuk setiap peningkatan satu unit dalam Struktur Modal. Kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modal, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ).

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	R	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.802		.03798863447
a. Predictors: (Constant), Growth, Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal					
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan					

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Bersumber pada hasil uji yang sudah disebutkan pada table 8, “nilai hasil dari pada Adjusted R Square ( $R^2$ ) dihitung sebesar 0,802. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal secara kolektif menjelaskan 80,2% variasi pada variabel Kinerja Keuangan,” dengan sisa 19,8% berasal dari faktor-faktor lain yang berkontribusi.

## Uji Statistik t

**Tabel 9 Hasil Uji Statistik t**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.073	.028		-2.634	.012
	Growth	.015	.041	.026	.352	.727
	Likuiditas	.017	.007	.247	2.471	.018
	Profitabilitas	.711	.101	.562	7.057	.000
	Struktur Modal	.068	.009	.745	7.606	.000
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan analisis t, variabel Pertumbuhan Penjualan (Growth) memiliki tingkat signifikansi  $0,727 > 0,05$  dan t-hitung  $0,352 < T_{tabel} 2,030$ , hingga H01 diterima dan Ha1 ditolak, artinya tidak berpengaruh signifikan. Variabel Likuiditas memiliki signifikansi  $0,018 < 0,05$  dan Thitung  $2,471 > 2,030$ , hingga H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti berpengaruh signifikan. Selanjutnya, Profitabilitas memperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan Thitung  $7,057 > 2,030$ , hingga H03 ditolak dan Ha3 diterima, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Terakhir, Struktur Modal memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan Thitung  $7,606 > 2,030$ , hingga H04 ditolak dan Ha4 diterima, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan.

## Uji Statistik F

**Tabel 10 Hasil Uji Statistik F**

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	.234	4	.059	40.583	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.051	35	.001		
	Total	.285	39			
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan						
b. Predictors: (Constant), Growth, Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung  $40,583 > F\text{-tabel } 2,641$ .

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t, “variabel Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,727 > 0,05$  dan t-hitung  $0,352 < t\text{-tabel } 2,030$ . Oleh karena itu, secara parsial variabel *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.”

### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis t, “variabel Likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $2,471$  lebih besar t-tabel  $2,030$ . Maka secara parsial dapat dikerucutkan bahwa Likuiditas berpengaruh cukup positif dan cukup signifikan terhadap Kinerja Keuangan.”

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diatas, “variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $7,057 > t\text{-tabel } 2,030$ . Maka secara parsial dapat dikerucutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh cukup positif dan cukup signifikan terhadap Kinerja Keuangan.”

### 4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil tabel uji t, “variabel Struktur Modal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $7,606 > t\text{-tabel } 2,030$ . Maka dapat dikerucutkan bahwa secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh cukup positif dan cukup signifikan terhadap Kinerja Keuangan.”

### 5. Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan

Hasil uji F menunjukkan “nilai F-hitung sebesar  $40,583$  dengan signifikansi  $0,000$ , lebih kecil dari  $0,05$ . Ini menandakan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan valid dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik.”

## KESIMPULAN

Sepuluh perusahaan makanan serta minuman yang sudah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun mulai dari 2020 sampai 2023 dapat digunakan meneliti pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Growth*), Likuiditas (*CR*), Profitabilitas (*NPM*), dan Struktur Modal (*DER*) terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*). Sejumlah kesimpulan ditarik.

Temuan menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas semuanya secara positif dan signifikan memengaruhi kinerja keuangan (*ROA*). Namun, Kinerja Keuangan (*ROA*) tidak secara signifikan dipengaruhi oleh penjualan yang lebih tinggi. Ini menyiratkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh kemampuannya untuk menghasilkan uang, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mengelola struktur keuangannya secara efisien.

Selain itu, variabel Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal secara kolektif menyumbang  $80,2\%$  dari variasi dalam Kinerja Keuangan (*ROA*), dengan faktor-faktor di luar model penelitian menyumbang  $19,8\%$  sisanya, menurut nilai Adjusted R Square

sebesar 0,802. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa kinerja keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh semua faktor independen secara bersamaan.

## REFERENSI

- Adelya, F., & Sundarta, M. I. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *ECo-Fin*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.866>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 2, Number 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.
- Marcelino Setiawan, J., & The, L. (2025). *Pengaruh Citra Merk, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan McDonald's di Kota Tangerang*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Sutawan, I. M., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 6(2), 328–345. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11322>
- Widiyanti, V., & Husda, A. P. (2022). Analisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss*, 4(3), 554–568. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.292>